



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian ini ditujukan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui proses *gatekeeping* pemberitaan G30S di *Historia*. Dari hasil analisa data, ditemukan bahwa dalam proses *gatekeeping* di *Historia* dipengaruhi oleh lima aspek baik internal maupun eksternal antara lain dalam level individual, rutinitas media, organisasi, institusi media, dan sistem sosial.

Dalam level individu ditemukan, reporter politik dan militer Martin Sitompul memiliki peran yang krusial dalam proses *gatekeeping* terkait berita G30S, Martin memasukkan karakternya dalam pemberitaan yang diproduksi. Ketertarikannya pada humanisme membuat tulisan yang dibuat berupaya menggiring masyarakat untuk berpikir rasional dan membangkitkan humanisme.

Dalam level rutinitas media, kegiatan berulang-ulang yang selalu dilakukan dalam proses produksi berita membuat sebuah kebiasaan di redaksi *Historia*. Di *Historia* para reporternya setiap bulan akan menerima materi tentang sejarah maupun penulisan. Biasanya untuk materi sejarah, pemimpin redaksi menghadirkan tokoh-tokoh sejarah untuk berbagi cerita di hadapan para redaktur dan reporter. Kegiatan ini disebut *charge batre*. Dalam hal penulisan, di kegiatan ini, tulisan para reporter dikritisi langsung oleh redaktur pelaksana yaitu Budi Setiyono. Hal itu dilakukan untuk evaluasi para reporter agar tulisan-tulisan yang dibuat semakin baik.

Melalui hasil analisa ditemukan pula dalam level organisasi, pemimpin organisasi tertinggi dalam hal ini pemimpin redaksi memiliki pengaruh untuk memberikan kebijakan dalam redaksi. Di *Historia* melakukan riset dalam produksi berita harus menggunakan metode sejarah. Metode sejarah ini dinilai lebih ketat dalam hal memastikan sumber informasi valid atau tidak.

Hal yang lain juga ditemukan dalam level institusi media, Pada level ini pemilik modal suatu media dapat memengaruhi proses produksi berita media tersebut. Namun, berbeda dengan *Historia*. Bonnie Triyana selaku pemimpin redaksi dapat memastikan bahwa tidak ada intervensi pemilik modal dalam hal redaksional di *Historia*. Peneliti pun melihat kontrol dari pemilik modal tidak terlihat dalam pemberitaannya.

Pemberitaan dalam media massa juga diikuti oleh tekanan dari sistem sosial atau masyarakat. Dengan memberitakan terkait G30S, *Historia* pernah dituding sebagai media yang berafiliasi dengan PKI karena memberitakan fakta-fakta pasca G30S yang menunjukkan ketidakadilan bagi penyintas yang diduga sebagai anggota PKI. Walau begitu, hal itu tidak memengaruhi tulisan yang dibuat terkait G30S dalam menyatakan kenyataan yang terjadi.

Penelitian ini menemukan level individu dan system sosial sebagai yang paling dominan. Di level individu, peran seorang reporter sebagai *gatekeeper* terlihat jelas mulai dari memilih dan memilah sumber informasi. Sementara level sistem sosial dominan karena berita yang dibuat idenya muncul dari isu-isu yang berkembang di tengah masyarakat, sehingga memengaruhi tulisan yang dibuat.

5.2 Saran

Dilihat dari apa yang ditemukan peneliti dalam proses *gatekeeping* peristiwa G30S di *Historia*, peneliti memiliki saran praktis dan akademis:

5.2.1 Saran Praktis

Sebagai media sejarah populer satu-satunya di Indonesia, *Historia* diharapkan dapat mempertahankan kualitas tulisan yang mendalam. Kredibilitas media akan sangat bergantung dari usaha media tersebut mampu memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya.

Akan lebih baik jika proses penyuntingan ditambah dengan penyuntingan bahasa, hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan ejaan pada tulisan yang bisa berdampak pada perbedaan pemahaman terhadap suatu tulisan.

5.2.2 Saran Akademis

Diharapkan penelitian berikutnya dapat mendalami penelitian ini untuk mengkaji tentang praktik jurnalisme sejarah yang diterapkan *Historia*. Selain itu, dari penelitian ini memiliki celah untuk penelitian selanjutnya agar bisa meneliti tentang pembingkaihan yang dilakukan *Historia* terkait pemberitaan peristiwa G30S.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A